

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bentuk-bentuk kegiatan Kelompok Studi Islam (KSI) *Al-Dzikra* MAN 2 Kota Banjarmasin adalah 1) Religius: Asmaul Husna dan Tadarus Al-Qur'an. 2) Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur dan Ashar Berjamaah. 3) Majelis Ta'lim.

Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan KSI *Al-Dzikra* di MAN 2 Banjarmasin telah terlaksana dengan baik dan terarah, melalui berbagai kegiatan yang terprogram dan berkesinambungan. Nilai-nilai tersebut mencakup nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

Nilai Akidah diimplementasikan melalui kegiatan kajian tauhid, diskusi keislaman, mentoring, serta pembinaan yang menanamkan keyakinan kepada Allah SWT dan memperkuat keimanan siswa. Kegiatan ini membantu peserta didik memahami dasar-dasar keimanan dan menjadikannya sebagai landasan dalam bersikap dan bertindak.

Nilai Ibadah diwujudkan melalui pembiasaan ibadah seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, serta praktik fiqih. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran beribadah secara disiplin dan ikhlas sebagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT.

Nilai Akhlak tercermin dalam sikap sopan santun, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, serta semangat kepemimpinan Islami yang dibangun

melalui kegiatan organisasi, bakti sosial, dan kegiatan keagamaan lainnya. KSI berperan dalam membentuk karakter religius siswa sehingga mampu menjadi teladan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan KSI Al-Dzikra terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung meliputi adanya dukungan dari pihak sekolah, pembina yang aktif membimbing, struktur organisasi yang jelas, serta semangat dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu karena padatnya jadwal akademik, kurangnya konsistensi kehadiran sebagian anggota, keterbatasan fasilitas pendukung, serta pengaruh lingkungan luar seperti media sosial yang memengaruhi fokus siswa.

Meskipun terdapat beberapa kendala, KSI Al-Dzikra tetap berupaya menjalankan programnya secara optimal melalui perencanaan kegiatan yang terstruktur, pembinaan yang berkelanjutan, serta kerja sama antara pengurus, anggota, dan pembina. Dengan demikian, KSI Al-Dzikra memiliki kontribusi yang signifikan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan membentuk karakter religius peserta didik di MAN 2 Banjarmasin.

## **B. Saran**

### 1. Bagi pihak sekolah

Diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih maksimal terhadap kegiatan KSI, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas, alokasi waktu yang memadai, maupun penguatan kebijakan yang mendukung pengembangan kegiatan keagamaan siswa.

### 2. Bagi pembina dan pengurus KSI

Diharapkan terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang program kerja agar lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman, sehingga mampu meningkatkan partisipasi aktif seluruh anggota.

### 3. Bagi siswa

Diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam mengikuti kegiatan KSI sebagai sarana pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan pendekatan kuantitatif atau dengan membandingkan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah lain, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.